

PERAN KOMUNIKASI PUSTAKAWAN DALAM MENINGKATKAN MINAT

BACA DI FAKULTAS MIPA (Matematika Ilmu Pengetahuan Alam)

UNIVERSITAS MATARAM



TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Sebutan

Profesi AhliMadya (A.Md) Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

Oleh :

HERMANSYAH

NIM : 2019B0A009

PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Nama : HERMANSYAH

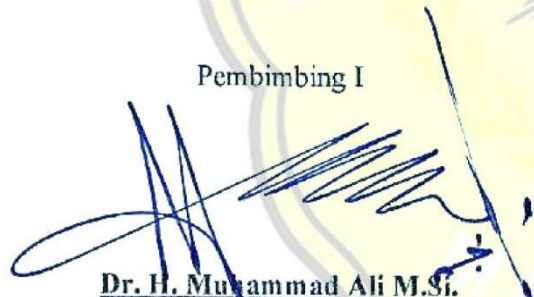
Nim : 2019B0A009

Jurusan : D III Perpustakaan

Judul : Peran Komunikasi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca di Fakultas MIPA Universitas Mataram.

Disetujui dan Disahkan
Dosen Pembimbing

Pembimbing I


Dr. H. Muhammad Ali M.Si.
NIDN. 0806066801

Pembimbing II


Lubis, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN. 0804028601

Mengetahui

Ketua Program Studi

Diploma III Perpustakaan


Rahmat S. I.L. MM
NIDN. 0808119103

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram, dan diterima untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh sebutan Ahli Madya (A.Md).

Pada hari : Selasa

Tanggal : 02 Agustus 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.
NIDN. 0806066801

2. Lubis, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN. 0804028601

Disahkan Oleh:

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Dekan,

Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.
NIDN. 0806066801

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, laporan akhir ini adalah asli dan belum di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan atau doktor), baik di **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM** maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Mataram Agustus 2022

Yang membuat Pernyataan




HERMANSYAH
2019B0A009



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hermansyah
NIM : 2019BCA009
Tempat/Tgl Lahir : Parempuan / 27 Januari 1987
Program Studi : D3 Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
No. Hp : 081 805 717 921
Email : hermansyah270187@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Peran Komunikasi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca di
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)
Universitas Mataram.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 43 %.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 26 Agustus2022

Penulis



Hermansyah
NIM.2019BCA009

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hermansyah
NIM : 2019B0A009
Tempat/Tgl Lahir : Parampuan / 27 Januari 1987
Program Studi : D3 Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
No. Hp/Email : 081 805 717 921 / hermansyah.270187@gmail.com
Jenis Penelitian : ☐ Skripsi ☒ KTI ☐ Tesis ☐

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Peran Komunikasi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca di
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)
Universitas Mataram

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 26 Agustus 2022
Penulis



Hermansyah
NIM. 2019B0A009

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

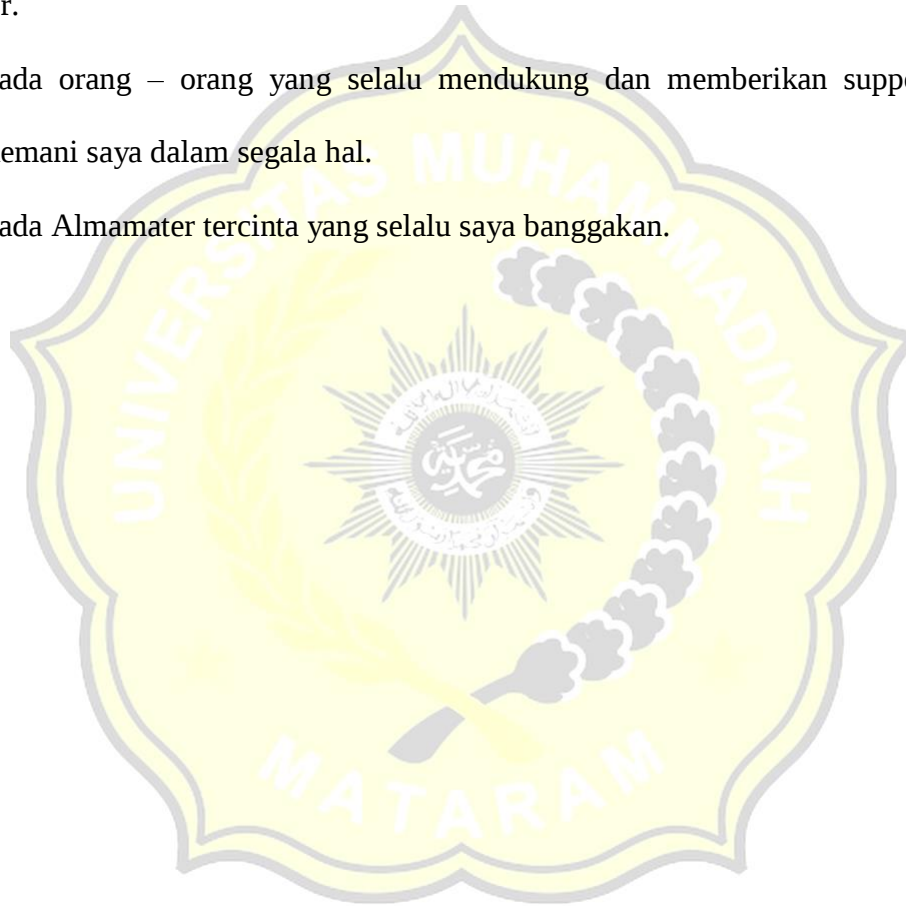
“Pendidikan bukan hanya untuk yang muda tapi untuk segala umur dan tidak ada kata terlambat untuk menuntut ilmu”

Persembahan :

Pertama-tama puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas terselesainya Tugas Akhir ini dengan baik dan lancar. Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya yang saya cintai dan sayangi Ibunda Paridah dan Ayahanda Ajinah serta mertua tercinta Samirah dan Sahmin. terima kasih atas dukungan dan do'a kalian. Karya ini saya persembahkan untuk kalian sebagai wujud terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya bisa berada pada titik ini. Semoga saya dapat membahagiakan dan membanggakan kalian kedepannya.
2. Kepada Istri saya Rohmatul Ummah, S.Pd. dan Anak Saya yang pertama Rafandra Aqlan Lazuardi dan yang kedua Marwa Maulida Rohman yang selalu mendukung dan membantu saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Kepada seluruh Dosen Diploma III Ilmu Perpustakaan yang tidak pernah lelah memberikan banyak bimbingan serta ilmu bagi kita semua.

4. Kepada Sahabat saya Lalu Yudi Irawan yang sekaligus teman seperjuangan yang selalu memberikan saya dukungan materi dan nonmateri sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Kepada teman – teman seperjuangan, yang selalu bersama – sama memberikan semangat dan dukungan untuk tetap maju dan berjuang bersama-sama hingga akhir.
6. Kepada orang – orang yang selalu mendukung dan memberikan support serta menemani saya dalam segala hal.
7. Kepada Almamater tercinta yang selalu saya banggakan.



RIWAYAT HIDUP



Nama saya Hermansyah lahir di Parampuan pada tanggal 27 Januari 1987 sebagai putra pertama dari dua bersaudara, Ayahanda saya bernama Ajinah dan Ibunda bernama Paridah. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 5 PARAMPUAN pada tahun 1999, Sekolah

Menengah Pertama (SMP) di SMPN 2 LABUAPI pada tahun 2002, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 LABUAPI pada tahun 2005. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di salah satu universitas yang ada di kota Mataram yaitu Universitas Muhammadiyah Mataram dan mengambil jurusan D3 Ilmu Perpustakaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Tahun 2022 Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu, kuliah kerja profesi dan akhirnya dapat menyelesaikan program studinya selama 3 tahun.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, hidayah, karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Peran Komunikasi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca di Fakultas MIPA Universitas Mataram”**. Tugas Akhir ini disusun sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (A.Md) pada program studi Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat saran, dorongan, bimbingan serta keterangan-keterangan dari berbagai pihak yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat menumbuhkan rasa sadar penulis bahwa sesungguhnya pengalaman dan pengetahuan adalah guru terbaik. Dalam pembuatan laporan ini telah melibatkan banyak pihak, oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. BapakDr. H.Arsyad Abd. Gani.,M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah berjuang dan membina program D3 Ilmu Perpustakaan sebagai tempat penulis membina ilmu.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, yang penuh dedikasi dalam menata serta melayani proses pendidikan sehingga berjalan lancar.
3. Bapak Ridwan, S.IP., M.M selaku Ketua Program Studi D3 Ilmu Perpustakaan.

4. Bapak Dr. H. Muhammad Ali.,M.Si selaku dosen pembimbing utama yang membimbing hingga laporan ini selesai.
5. Bapak Lubis, S.Sos.,M.I.Kom. selaku dosen pendamping yang selalu memberikan masukan dan motivasi terhadap penyusunan tugas akhir ini.
6. Seluruh Dosen D3 Ilmu Perpustakaan yang telah banyak memberikan referensi dan mentransfer ilmunya sehingga penulis dapat mempraktekkan materi yang telah diberikan selama menjalani aktivitas perkuliahan.
7. Seluruh civitas akademika yang tidak pernah bosannya memberikan pelayanan selama proses belajar-mengajar dan hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis menampung saran dan kritik yang bermanfaat agar lebih sempurnanya penulis ini. Akhir kata semoga dapat bermanfaat bagi kita semua, lebih-lebih bagi penulis sendiri. Aamn Yaa Rabbal Alamin.

Mataram, Agustus 2022

Penulis

ABSRAK

Peran Komunikasi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca di Fakultas MIPA Universitas Mataram sangat berperan aktif dalam kehidupan sehari-hari, begitu pula di perpustakaan. Lewat komunikasi manusia dapat menyampaikan keinginan dan cita-cita. Makin jelas dan efektif berlangsungnya komunikasi makin banyak pula informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu keberadaan perpustakaan di Fakultas MIPA universitas Mataram sebagai unit pengelola informasi sangat penting untuk mendukung terjadinya peran komunikasi pustakawan dalam meningkatkan minat baca pada pemustaka. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran komunikasi pustakawan dalam meningkatkan minat baca di fakultas MIPA Universitas Mataram dan mengetahui kendala-kendala dalam peran komunikasi pustakawan. Metode yang digunakan dalam laporan ini adalah metode kualitatif karena dianggap sangat relevan dengan data yang akan di kumpulkan di lapangan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu a) observasi b) wawancara c) dokumentasi. Adapun hasil yang diperoleh penulis di perpustakaan Fakultas Mipa Universitas Mataram yakni komunikasi interpersonal yaitu Openness (keterbukaan), Empathy (Empati), Positiveness (Rasa Positif) dan Equality (Kesetaraan). Sedangkan kendala dalam peran komunikasi pustakawan dalam meningkatkan minat baca di fakultas Mipa Universitas Mataram yaitu masih kurangnya rasa keterbukaan, empati, rasa positif serta kesetaraan terhadap pengguna atau pemustaka di perpustakaan.

Kata Kunci : Peran Komunikasi, Pustakawan, Minat Baca

ABSTRACT

At the Mathematics and Natural Sciences Faculty, Mataram University, The Role of Librarian Communication in Increasing Interest in Reading plays an active role in both daily life and the library. Human interaction allows for the transmission of desires and ideals. The more information required, the clearer and more efficient the communication. In order to support the role of librarian communication in fostering a love of reading among users, it is crucial that the Mathematics and Natural Sciences Faculty of Mataram University have a library as an information management unit. The goal of this study is to identify the barriers to librarian communication as well as how the mathematics and natural sciences faculty at Mataram University might increase their interest in reading. Because it is thought to be extremely relevant to the data that will be gathered in the field, the approach employed in this report is a qualitative method. The techniques used in data collection are a) observation b) interviews c) documentation. The author's discoveries in the University of Mataram's Faculty of Mathematics and Natural Sciences library regarding interpersonal communication, specifically openness, empathy, positivity, and equality (Equality). While the lack of openness, empathy, a sense of fairness, and equality toward users or library users is a barrier to the librarian's ability to communicate and increase reading interest in the Mathematics and Natural Sciences faculty at Mataram University.

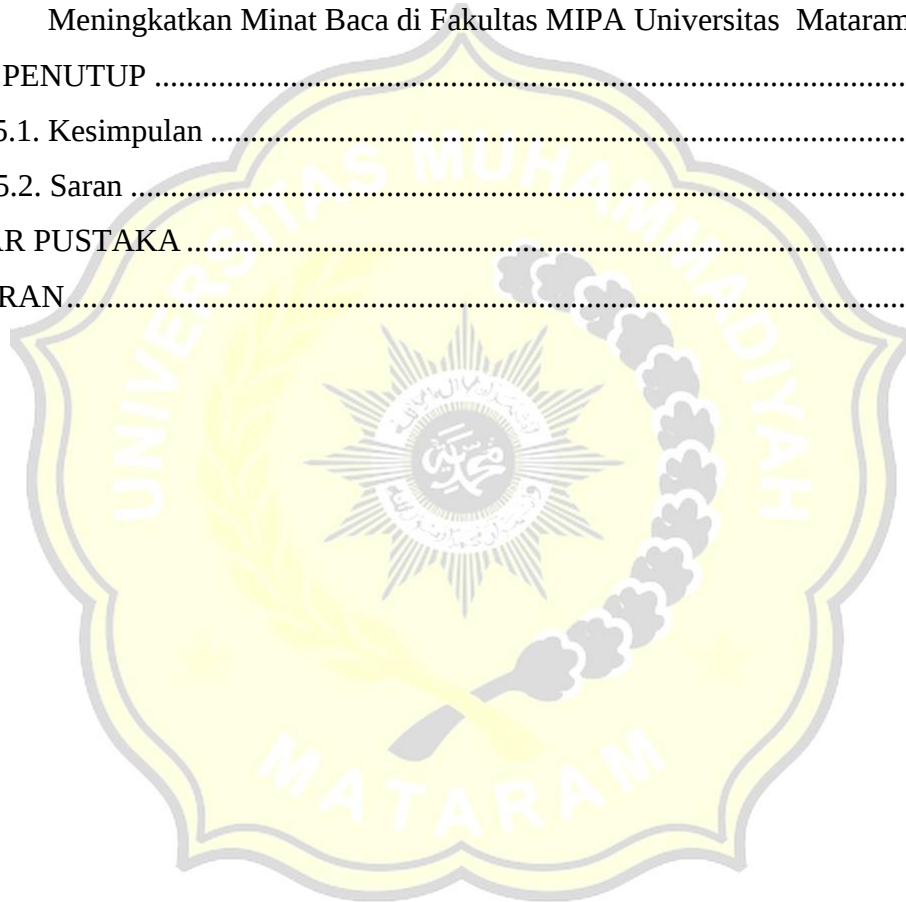
Keywords: *Role of Communication, Librarian, Interest in Reading*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Metode Penelitian Kualitatif	6
1.6. Teknik Pengumpulan Data	7
1.7. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1. Definisi Komunikasi.....	9
2.2. Definisi Pustakawan	12
2.3. Definisi Minat Baca.....	14
BAB III Gambaran Umum.....	21
3.1. Sejarah Fakultas MIPA Universitas Mataram	21
3.2. Visi dan Misi	24
3.3. Tujuan dan Sasaran.....	25

3.3.1. Tujuan	25
3.3.2. Sasaran.....	26
3.4. Struktur Organisasi.....	28
BAB IV PEMBAHASAN.....	29
4.1. Bagaimana Peran Komunikasi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca di Fakultas MIPA Universitas Mataram	29
4.2. Kendala yang di hadapi Peran Komunikasi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca di Fakultas MIPA Universitas Mataram	41
BAB V PENUTUP	44
5.1. Kesimpulan	44
5.2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	47



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu sudut pandang kritis di perpustakaan yaitu peran komunikasi pustakawan, komunikasi pustakawan adalah penyusunan perpustakaan dalam mengantarkan suatu data untuk pemustaka. Positif maupun negatifnya perpustakaan akan tergantung watak ataupun komunikasi pustakawan, paling utama dalam mengantarkan informasi. Peran komunikasi pustakawan paling berarti, paling utama yang berkaitan dengan informasi. komunikasi adalah suatu peran sentral dalam rutinitas tiap hari, paling utama kebutuhan buat komunikasi, sosialisasi, serta pembelajaran. Perpustakaan tersambung dengan informasi yang hendak dilibatkan oleh pemustaka buat kepentingan yang terikat pada pekerjaan mereka selaku makhluk sosial. (Sarbaini, 2016).

Kedudukan pustakawan sangat perlu dalam komunikasi, sehingga penting agar komunikasi dipahami tidak hanya dalam dialog, tetapi suatu proses penyampaian inspirasi serta gagasan dari komunikator kepada komunikan dengan tujuan mengganti perilaku komunikannya. Komunikasi nyaris senantiasa diperlukan oleh tiap organisasi, termasuk perpustakaan yang bertanggung jawab serta akuntabel untuk mendistribusikan layanan informasi kepada publik.(Lubis & Furbani, 2018).

Komunikasi ialah peranan berarti untuk melaksanakan bermacam kegiatan dan tidak ada komunikasi sampai seseorang tidak berinteraksi baik dengan orang lain. Komunikasi adalah dimana dilakukan orang dalam kehidupan, termasuk komunikasi di lingkungan universitas. Salah satu bentuk komunikasi di lingkungan universitas adalah komunikasi di perpustakaan. Komunikasi adalah salah satu kegiatan yang paling mendasar dalam kehidupan manusia. Komunikasi ialah bagian yang paling utama dari perpustakaan. Hal ini mudah dipahami atau dimengerti, karena komunikasi yang buruk dapat mempengaruhi pekerjaan, menciptakan semacam konflik antara pustakawan dan pustakawan, pustakawan dan pengguna, dll. Salah satu jenis komunikasi yang ada di perpustakaan adalah antara pengguna dan pustakawan. Komunikasi ini penting karena melibatkan informasi yang dibutuhkan pengguna tentang isi perpustakaan dan apa yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan. (Sari & Marajari, 2019).

Membaca merupakan kegiatan bermakna yang melahirkan generasi yang berwawasan luas tentang segala hal, yang melalui kita dapat mengenal, menguasai dan memahami segala macam hal, sehingga menjadikan kita peka terhadap kondisi lingkungan. Di zaman perkembangan sekarang ini, konsentrasi membaca dan kebiasaan membaca sangatlah penting. Perhatian dan kebiasaan membaca memungkinkan seseorang untuk memperoleh data tentang apa yang dibaca, menafsirkan instruksi secara lebih mendalam, dan menghubungkannya dengan berbagai instruksi lainnya. Singkatnya, perhatian dan kebiasaan membaca menghasilkan data, penjelasan, pengetahuan, keterampilan, motivasi, dan fakta yang disajikan bahan bacaan. Negara maju dapat dilihat dari minat baca masyarakatnya yang tinggi, sayangnya pada tahun

2017 Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara dengan minat baca yang paling rendah.(Lubis et al., 2020).

Menurut (Rahmawati, 2019) Di era digital ini, membaca sangat berarti. Anda tidak hanya akan meningkatkan pengetahuan Anda, tetapi Anda juga akan meningkatkan kemampuan analisis Anda dan melatih untuk terus berpikir kritis. Membaca juga berusaha mendapatkan data dari berbagai bidang. Namun, pada kenyataannya, rata-rata orang masih belum membaca budaya itu sendiri. Sesuai dengan amanah Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke- 4, perpustakaan ikut mempunyai andil dalam proses pencerdasan bangsa. Lebih lanjut, perihal tersebut didukung pula dalam pasal 4 ayat 5 Undang- Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pembelajaran Nasional yang menerangkan kalau pembelajaran diselenggarakan dengan meningkatkan budaya baca, menulis serta berhitung untuk segenap masyarakat warga akademis. Undang- Undang tersebut ialah pedoman buat membangun pemahaman membaca. Menyadari perihal tersebut, pustakawan mempunyai kedudukan buat memfasilitasi serta mewujudkannya. Pustakawan dituntut buat proaktif serta kreatif dalam melaksanakan misi pembangunan atensi baca.

Fakultas MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) terletak di Jl. Majapahit No. 62 Mataram, Kecamatan Selaparang Kota Mataram. Fakultas ini mempunyai gedung tersendiri dan mempunyai satu ruang perpustakaan, Perpustakaan dijalankan oleh tiga orang anggota. Dari ketiga pengurus tersebut, hanya satu yang berlatar belakang ilmu perpustakaan, dan selebihnya bukan pustakawan. Perpustakaan yang lebih

baik tidak boleh tanpa pengunjung, dosen dan mahasiswa, karena sangat dibutuhkan peran pustakawan untuk berkomunikasi agar dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal dan meningkatkan minat baca pengguna. Berdasarkan uraian di atas dan dengan didorong rasa keingintahuan peneliti mengenai peran komunikasi pustakawan dalam menjalankan tugas utama untuk meningkatkan minat baca, untuk itu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PERAN KOMUNIKASI PUSTAKAWAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DI FAKULTAS MIPA UNIVERSITAS MATARAM”**.

1.2. Rumusan Masalah

Ada pun yang menjadi rumusan masalah dalam pembahasan laporan akhir ini adalah :

1. Bagaimana Peran Komunikasi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca di Fakultas MIPA Universitas Mataram?
2. Apa saja kendala dalam Peran Komunikasi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca di Fakultas MIPA Universitas Mataram?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui Peran Komunikasi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca di Fakultas MIPA Universitas Mataram.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam Peran Komunikasi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca di Fakultas MIPA Universitas Mataram.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang Peran Komunikasi Pustakawan Fakultas MIPA Universitas Mataram dalam meningkatkan minat baca memiliki dua manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, peneliti dapat memberikan manfaat bagaimana komunikasi pustakawan dapat berperan dalam meningkatkan minat baca di Fakultas MIPA Universitas Mataram.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Penelitian Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana peningkatan pengetahuan tentang peran komunikasi pustakawan dalam meningkatkan minat baca di Fakultas MIPA Universitas Mataram..

b. Manfaat Penelitian Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang bagaimana komunikasi pustakawan berperan dalam meningkatkan minat baca di Fakultas MIPA Universitas Mataram.

c. Manfaat Penelitian Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca tentang bagaimana komunikasi pustakawan dapat berperan dalam meningkatkan minat baca di Fakultas MIPA Universitas Mataram.

d. Manfaat Penelitian Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi serta pedoman untuk peneliti yang akan melakukan penelitian di wilayah penelitian yang sama.

1.5. Metode Penelitian Kualitatif

Bila dilihat dari kategori masalah yang di angkat dalam studi ini, hingga peneliti memilah memakai tata cara kualitatif sebab dianggap sangat relevan dengan informasi yang hendak di kumpulkan di lapangan. Metode penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Taylor (dalam Frank vanSteenbergen & Tuinhof, 2009) menjelaskan bahwa :

“Penelitian Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”

Bersumber pada definisi di atas, peneliti bisa menarik kesimpulan kalau tata cara kualitatif ialah penelurusan secara intensif memakai prosedur ilmiah buat mengumpulkan dan menemukan informasi yang valid bersumber pada peristiwa yang terdapat di lapangan. Dari peristiwa yang terdapat di lapangan, periset bisa menganalisis serta menguraikan kembali informasi yang telah di miliki di lapangan dengan metode wawancara, hingga dokumentasi wajib dicoba dengan bertatap muka ataupun face to face sehingga jadi sesuatu karya ilmiah yang bisa dibaca oleh warga umum.

1.6. Teknik Pengumpulan Data

Mengenai teknik yang digunakan untuk pengumpulan data di penelitian ini ialah antara lain :

a. Wawancara

Esterberg (dalam Sugiyono 2013:231) mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

b. Observasi

Nasution (dalam Sugiyono 2013:226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari segala ilmu. Metode ini digunakan untuk memperoleh data nyata dan mengamati secara langsung peran komunikasi pustakawan dalam meningkatkan minat baca di Fakultas MIPA Universitas Mataram. Peneliti mengamati topik-topik di dalam perpustakaan dan di luar perpustakaan dengan menggunakan panduan observasi yang telah disiapkan.

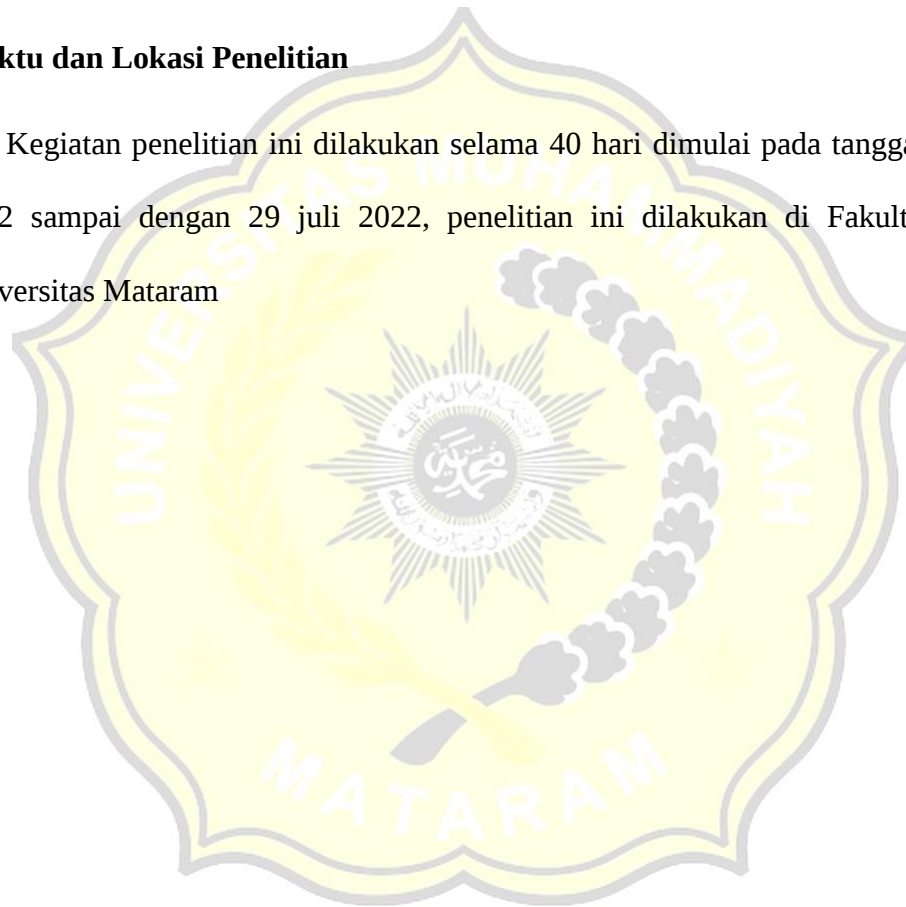
c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (dalam Pratiwi, 2017), dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa kata-kata, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumentasi merupakan salah satu metode penelitian untuk

memperoleh bukti. Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi wawancara yang dilakukan oleh peneliti, yang dapat berupa foto atau video, untuk keperluan bukti penelitian dan sebagai bahan bagi peneliti untuk mempertanggungjawabkan data yang dikumpulkan di lapangan.

1.7. Waktu dan Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan selama 40 hari dimulai pada tanggal 20 Juni 2022 sampai dengan 29 Juli 2022, penelitian ini dilakukan di Fakultas MIPA Universitas Mataram



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Definisi komunikasi

Menurut Richard West& Linn H. Turner (2012: 5) Komunikasi merupakan proses sosial dimana individu- individu memakai simbol-simbol untuk menciptakan serta menginterpretasikan arti dalam lingkungan mereka.

Bagi Seiler (1988: 56) memberikan definisi komunikasi yang bersifat umum. Ia berkata komunikasi merupakan proses dengan mana simbol verbal serta nonverbal dikirimkan, diterima, serta diberi makna. kelihatannya definisi ini proses komunikasi sangat simpel, yaitu mengirim serta menerima pesan namun sesungguhnya komunikasi merupakan sesuatu fenomena yang kompleks yang susah dimengerti tanpa mengenali prinsip serta komponen yang berarti dari komunikasi tersebut.

Menurut Hovland, Janis dan Kelley seperti yang dikemukakan oleh Forsdale (1981) adalah ahli sosiologi Amerika, berkata kalau” communication is the process by which an individual transmits stimuli (usually verbal) to modify the behavior of other individuals”. Dengan kata- kata lain komunikasi merupakan proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam wujud verbal buat mengganti tingkahlaku orang lain.

Dari definisi yang diungkapkan para ahli diatas maka secara umum komunikasi bisa diartikan sebagai sesuatu penyampaian pesan baik verbal ataupun non verbal

yang memiliki makna atau arti tertentu ataupun lebih jelasnya bisa dikatakan penyampaian data ataupun gagasan dari seseorang kepada orang lain baik itu berbentuk pikiran dan perasaan - perasaan melalui sarana ataupun saluran tertentu.

2.1.1. Jenis-Jenis Komunikasi

Jenis – jenis komunikasi ada dua yaitu:

2.1.2. Komunikasi Verbal

Komunikasi ini bisa disampaikan kepada komunikan dan komunikator dalam bentuk lisan. Serta umumnya komunikasi dilakukan secara langsung face to face ataupun bisa lewat perantara media semacam telephone, media sosial, ataupun juga media yang yang lain. Komunikasi ini mempunyai Simbol ataupun pesan verbal yang didalam nya seluruh jenis memakai satu kata ataupun lebih. Bahasa bisa diartikan sebagai sistem kode verbal. Bahasa ialah sekumpulan simbol, dengan ketentuan guna perpaduan simbol- simbol tersebut, yang bisa digunakan serta dipahami masyarakat.

Cansandra L. Book (Mustofa et al., 2021), menyebutkan bahwa dalam komunikasi harus mempunyai 3 fungsi antara lain:

- a) Bahasa yang dipelajari harus menarik.
- b) Bahasa bisa pengaruhi pergaulan serta kesenangan, lewat suatu bahasa kita bisa mengatur lingkungan serta orang sekitar.
- c) Untuk menciptakan suatu kehidupan kita wajib dapat memahami diri kita sendiri.

Ada sebagian faktor dalam komunikasi verbal:

a. Bahasa

Bahasa yang dipakai harus mempunyai suatu arti dan bisa dipakai dalam bahasa lisan maupun tertulis dari media elektronik. Bahasa ialah sesuatu hubungan antara satu individu dengan individu lainnya.

b. Kata

Kata mempunyai arti tertentu yang menggambarkan serta dapat mewakili suatu perihal dalam bentuk benda maupun keadaan, yang berkaitan secara langsung.

Jenis-jenis komunikasi verbal (dalam Tri Indah Kusumawati, 2016):

a. Berbicara dan menulis

Dalam hal berbicara suatu komunikasi verbal-vokal contohnya seperti dalam presentasi, rapat, dan organisasi, sedangkan dalam menulis komunikasi verbal- non verbal. Contohnya dalam email, telegram dan whatsapp.

b. Mendengarkan dan membaca

Mendengarkan dan membaca memiliki arti yang berbeda yang dapat dilibatkan dari mendengarkan yakni memahami, mengingat, dan memperhatikan. Sedangkan membaca yakni suatu bentuk untuk memperoleh sebuah data dari apa yang ditulis.

Karakteristik dalam komunikasi verbal antara lain:

a) Singkat dan transparan

b) Mudah dimengerti

- c) tekanan suara
- d) mempunyai makna konotatif
- e) Disertai candaan

2.1.3. Komunikasi Non Verbal

Menurut Blake dan Haroldsen (dalam Indah Husnul Khotimah, 2017) mengatakan bahwa suatu proses pemberitahuan data serta pesan meliputi ekspresi wajah, gerak badan, pribahasa, sentuhan serta dalam berpakaian. Dalam penyampaian suatu informasi umumnya komunikasi ini bukan cuma suara yang disampaikan melainkan menentukan gerak badan ataupun yang diketahui saat ini dengan bahasa isyarat. Objek yang dipakai umumnya potongan rambut, tangan, serta baju. Komunikasi non verbal merupakan pertukaran pesan dengan tidak memakai suaranya namun memakai bahasa badan serta melaksanakan suatu pendekatan semacam kontak mata dll.

Bentuk-bentuk komunikasi non verbal diantaranya:

- a. Sentuhan
- b. Gerakan tubuh
- c. Cara bicara
- d. Ketepatan waktu

2.2. Definisi Pustakawan

Menurut (Aribowo, 2017) Definisi pustakawan dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Bab 1 pasal 1 ayat 8, merupakan seorang yang mempunyai kompetensi yang diperoleh melalui pembelajaran dan atau

pelatihan kepustakawanan, dan memiliki tugas serta tanggung jawab untuk melakukan pengelolaan serta pelayanan perpustakaan. Kemudian dalam Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 pasal 29 ayat 2 mengatakan bahwa tugas- tugas tenaga teknis perpustakaan bisa dirangkap oleh pustakawan sesuai dengan kondisi perpustakaan yang bersangkutan.

Sedangkan Kode Etik Ikatan Pustakawan Indonesia (1998) Pustakawan didefinisikan sebagai orang yang menyelenggarakan kegiatan perpustakaan dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan ilmu yang diperoleh melalui studi dan sesuai dengan tanggung jawab organisasi induk. Menurut Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Tahun 2011, pustakawan juga didefinisikan sebagai orang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui studi dan/atau pelatihan di bidang ilmu perpustakaan serta bertanggung jawab dan bertanggung jawab atas pengelolaannya. . Dan menyediakan layanan perpustakaan.

Dari kedua pandangan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian pustakawan adalah orang yang telah memperoleh kompetensi melalui pendidikan atau pelatihan di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi, termasuk pengelolaan perpustakaan, layanan dan pengembangan sistem perpustakaan.

2.2.1. Peran Pustakwan

Menurut (Iztihana & Arfa, 2020) Menurut (Iztihana & Arfa, 2020), peran seorang pustakawan adalah seseorang yang diangkat dan bertanggung jawab karena memiliki keahlian mengelola perpustakaan sehingga dapat melaksanakan

tugas-tugas yang berhubungan dengan perpustakaan (dalam Bafadal, 2001: 174). Dengan demikian, perpustakaan tidak hanya melayani mahasiswa, mahasiswa, guru dan dosen, tetapi juga peneliti, ilmuwan, dan terutama anggota masyarakat yang umumnya membutuhkan informasi yang diperlukan. Pustakawan perlahan berubah seiring berkembangnya teknologi, komunikasi, dan sains.

Pustakawan tidak lagi dipandang sebelah mata sebagai orang yang hanya bertanggung jawab merawat tumpukan buku, tetapi sebagai pengelola dan penyedia informasi yang dibutuhkan setiap pengguna untuk mendukung minat pengguna mengakses perpustakaan. Tindakan yang wajib diambil seseorang pustakawan merupakan wajib mempunyai program pendukung yang menunjang perpustakaan tersebut bisa digemari oleh seluruh pemustaka serta sekiranya pemustaka memerlukan adanya perpustakaan serta pustakawan selaku penyedia informasi yang diperlukan ataupun informasi yang baru. Pustakawan setidaknya mampu berkomunikasi guna mendukung minat para pemustaka buat lebih giat lagi untuk meningkatkan minat baca serta memahami perpustakaan sebagai tempat penyedia informasi dan tempat hiburan yang banyak digemari oleh pemustaka.

2.3. Definisi Minat Baca

Atensi merupakan suatu penghiburan ataupun kesiapan serta kecenderungan hati yang utama terhadap sesuatu(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007: 56). Atensi mempelajari memiliki makna suatu dari dalam diri seorang buat disimak(Sutarno, 2006: 22). Buat meningkatkan atensi membaca, tidak mesti diakhiri dengan

dorongan hati sehingga dipercaya nantinya hendak didapat pengalaman yang menyenangkan dari aksi membaca itu sendiri.

Menurut (Ama, 2020) dalam Rahim, 2008 Atensi membaca merupakan dorongan kuat yang digerakkan oleh orang-orang yang diiringi oleh upaya dalam sistem pemahaman. Seseorang yang mempunyai bidang kekuatan yang sungguh-sungguh buat di cermat hendak timbul keinginannya buat memperoleh materi uraian serta setelah itu membacanya dengan kesadarannya sendiri.

Dari pengertian di atas, bisa dimaklumi kalau atensi membaca ialah dorongan dalam diri seseorang, sebab atensi membaca ialah bidang kekuatan untuk pemikiran yang mendalam yang diiringi dengan perasaan bahagia terhadap kemauan buat membaca sehingga bisa mempermudah orang dalam membaca.

2.3.1. Jenis – Jenis Minat Baca

Menurut Farida Rahim dalam (AIMAN et al., 2021), Menurut sebagian besar atensi membaca seseorang terdiri dari dua, yakni atensi spontan yang tidak dibatasi serta atensi terpola yang dirancang. Selanjutnya merupakan penggambaran, guna lebih spesifiknya:

Atensi baca spontan ialah suatu Atensi membaca yang tidak dibatasi merupakan latihan membaca yang dituntaskan bersumber pada kemauan mereka sendiri, tanpa pengaruh dari luar.

Atensi terpola ialah kepentingan penjelasan yang dirancang, merupakan kegiatan teliti ialah kegiatan membaca yang dilaksanakan oleh masyarakat sebagai

hasil nyata dan akibat penerapan susunan kegiatan yang dirancang, khususnya kegiatan pendidikan di sekolah.

Meningkatkan atensi membaca bisa diawali semenjak dini pada anak lewat dorongan yang diberikan oleh orang tuanya. Beberapa besar pengaruhi kapasitas penjelasan. Atensi membaca tumbuh dari kepribadian tiap orang, sehingga buat tingkatan atensi membaca dibutuhkan uraian tiap orang. Pada gilirannya, latihan-latihan yang diharapkan bisa dicoba oleh orang-orang dengan hasrat penuh buat menciptakan dampak serta sangat berarti. Ini hendak bermanfaat untuk seorang buat mulai meningkatkan minatnya buat membaca.

2.3.2. Tujuan Membaca

Ada pula tujuan mengapa orang membaca hingga bila kita menggambarkan satu per satu, hendak muncul cerminan umum yang dapat di ambil jadi kesimpulan. Peran perpustakaan dan pustakawan dalam tingkatan atensi baca, yakni:

a. Kemajuan pengembangan diri.

Melalui membaca seseorang tentu bisa menaikkan data jadi pengendalian pemikirannya menciptakan serta memiliki penjelasan yang meluas yang hendak berguna buat dirinya dan orang lain.

b. Penuhi kebutuhan hidup.

Membaca dengan cermat tercantum data ilham sehat yang bisa bermanfaat buat kebutuhan satu hari hari.

c. Penuhi permintaan mental.

Dengan membaca buku, kenaikan data dan kontras antara kenaikan kata, melatih keahlian kreatif dan berpikir sehingga pemenuhan mental terpenuhi.

d. Mengenali sesuatu perihal yang nyata.

Dengan membaca seorang dapat mengenali kejadian- kejadian yang terjal di area dengan tidak butuh berangkat ke tempat tersebut, semacam gempa bumi, kebakaran dan fenomena yang lain.

2.3.3. Manfaat Minat Baca

Menurut (Mudjito 1994: 62) membaca merupakan strategi yang bisa dicoba dengan mencari rujukan logis dalam memperluas data dalam menanggapi persyaratan uraian baik dalam struktur cetak ataupun elektronik. Dengan membaca dengan cermat seorang bisa, antara lain:

- a. Memenuhi persyaratan asli dari kehidupan tiap hari.
- b. Memberikan hal yang baik kepada orang yang bersangkutan.
- c. Menanggulangi permasalahan ilmiah.
- d. Penuhi persyaratan mendalam serta kebutuhan yang berbeda.
- e. Mengamati suatu yang betul- betul terjal.
- f. Menempati tenaga ekstra. Lebih menghargai sesuatu.
- g. meningkatkan pada kemajuan diri.

2.3.4. Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Faktor- faktor internal yang pengaruhi minat baca, ialah;

- a. Minimnya alterasi berbagai pelayanan perpustakaan.
- b. Minimnya strategisnya posisi perpustakaan.
- c. Sedikitnya dana pembinaan minat baca.
- d. Minimnya sumber energi tenaga pengelola perpustakaan.
- e. Minimnya pemasaran perpustakaan.
- f. keterbatasan koleksi bahan pustaka.
- g. Keterbatasan sarana perpustakaan.
- h. Terbatasnya ruang perpustakaan.

Faktor- faktor eksternal yakni aspek yang terdapat di luar perpustakaan, namun berakibat pada kenaikan atensi baca yang ialah salah satu kewajiban perpustakaan.

Faktor- faktor eksternal antara lain yakni:

- a. Sebagian penerbit ikut serta dalam minat baca.
- b. Sebagian penulis tertarik buat membaca.
- c. Sedikitnya jaringan kerjasama minat baca antar perpustakaan.
- d. Sedikitnya turut serta pihak- pihak yang bersangkutan dengan pembinaan minat baca.
- e. Pengembangan minat baca kurang bisa dorongan dari pihak swasta

2.3.5. Faktor yang Mendukung Minat Baca

Beberapa faktor yang mendukung minat baca, berdasarkan (Sutarno, 2006:29) mengatakan faktor yang mampu mendukung terbentuknya kesadaran masyarakat dalam minat baca ialah:

- a. Berpegang pada prinsip bahwa membaca merupakan kebutuhan spiritual.
- b. Keadaan lingkungan fisik cukup mendukung untuk hal ketersediaan bahan bacaan yang menarik, bermutu serta beragam.
- c. Lingkungan sosial yang sangat kondusif serta terdapat iklim yang selalu digunakan dalam membaca pada waktu tertentu.
- d. Hasrat dan keingintahuan akan informasi, terutama dalam keadaan yang sebenarnya.
- e. Keingintahuan tentang fakta, teori, prinsip, pengetahuan, serta informasi.

2.3.6. Faktor Penghambat Minat Baca

Menurut (Abdur Rahman Saleh 2006:45) Kendala dari minat membaca harus diketahui keseluruhannya. Dimana ada banyak variabel yang mempengaruhinya serta variabel-variabel itu saling ketergantungan satu dengan yang lain. Faktor tersebut yaitu:

- a. Faktor infrastruktur di masyarakat yang tidak mendukung peningkatan minat baca masyarakat.
- b. Faktor lingkungan keluarga dalam contoh ini, seperti kebiasaan membaca keluarga di lingkungan keluarga.
- c. Faktor pendidikan serta program sekolah / universitas kurang menguntungkan.

d. Faktor ketersediaan dan terjangkaunya bahan bacaan.

Lebih lanjut lagi di paparkan mengenai faktor-faktor yang menghambat meningkatnya minat baca pada masyarakat, ialah:

1. Tidak terjangkaunya harga buku oleh sebagian besar masyarakat.
2. Kurangnya bahan bacaan gratis dengan koleksi yang lengkap serta menarik.



BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1. Sejarah Fakultas MIPA Universitas Mataram

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) Universitas Mataram didirikan pada tanggal 25 Agustus 2007 dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Mataram No. 10.147/H18/HK/2007. Sekolah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang didirikan terdiri dari empat mata pelajaran: biologi, fisika, kimia dan matematika. Proses pembentukan Fakultas MIPA Universitas Mataram resmi dimulai pada tahun 1989, yaitu pada tanggal 4 Januari 1989 berdasarkan Surat Keputusan Rektor Unram (SK) No. 136/PT21.H /H.01.12/ 1989. Secara khusus, UPPID di Universitas Mataram bertanggung jawab atas persiapan studi ilmu dasar di Universitas Mataram.

Sebagai tindak lanjut dari kebijakan tersebut, Unram mendirikan fasilitas laboratorium dasar (laboratorium biologi, kimia dan fisika), dilanjutkan dengan konsentrasi magang ilmu dasar di UPPID, khususnya untuk mahasiswa dan teknik Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, Fakultas KIP yang berada di IPA Dasar ditulis pada tahun pertama. Lima tahun kemudian, pada tahun 1994, kewenangan UPPID diperluas, tidak hanya sebagai unit penelitian, tetapi juga sebagai unit pengembangan ilmu-ilmu dasar, Rektor Universitas Mataram No. 7796/PT21.H/H.01.12/1994 , tanggal 31 Agustus 1994, Sesuai SK Rektor No. 3

Rektor Universitas Mataram. 10933/J18.H/HK.01.11/1996, tanggal 8 November 1996, Rektor Universitas Mataram mengubah UPPID menjadi Unit Pelayanan Teknis Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (UPT-MIPA) dengan memperluas cakupan keilmuan dasar. Tugas Penelitian, dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Mataram Sebagai tindak lanjut dari kebijakan tersebut, Unram terus meningkatkan fasilitas laboratorium yang dikoordinir oleh UPT-MIPA, tidak hanya laboratorium dasar penunjang kegiatan magang IPA dasar, fasilitas laboratorium penelitian juga telah dikembangkan, seperti Laboratorium Kimia Analitik dan Laboratorium Imunobiologi, dengan fasilitas yang sangat memadai untuk mendukung program penelitian staf pengajar. Selain itu, jumlah dan kualifikasi staf dan teknisi terus meningkat melalui kursus dan pelatihan pascasarjana. Pekerjaan ini bertujuan untuk mempersiapkan pembukaan FMIPA Unram.

Berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 2290/DT/2001 tanggal 4 Juli 2001, Unram membuka program penelitian biologi dan mulai menerima mahasiswa dari tahun ajaran 2002/2003. Selain mata kuliah biologi, Unram juga menawarkan mata kuliah matematika, fisika dan kimia. 1192/DT/2006, tanggal 10 Juli 2006. Sejak tahun ajaran 2006/2007, tiga prodi sudah mulai menerima mahasiswa baru, struktur organisasi di bawah kepemimpinan Rektor Universitas Mataram. Keadaan struktur organisasi tersebut tentunya akan menimbulkan berbagai kendala dalam pelaksanaan proses pengajaran dan pelaksanaan Tri Undang-Undang Perguruan Tinggi secara keseluruhan. Untuk itu, pada tanggal 25 Agustus 2007, Rektor Unram membubarkan UPT-MIPA dengan SK No. 10578/H18/HK/2007 dan pada hari yang

sama mendirikan Fakultas MIPA dengan SK No. 10.147/. H18/Hong Kong/2007. Fakultas MIPA yang didirikan terdiri dari empat program studi, yaitu Kimia, Fisika, Matematika dan Biologi. Terus meningkatkan kualitas proses pembelajaran antara lain dengan menambah jumlah dosen, tenaga laboratorium dan tenaga kependidikan, serta meningkatkan kapasitas dosen dengan mengirimkan dosen untuk melanjutkan studi. Terus meningkatkan sarana dan prasarana, yaitu dengan menambah peralatan laboratorium untuk mendukung proses pembelajaran dan penelitian.

Pada tahun 2011, empat program studi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Mataram mengajukan akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Berdasarkan penilaian portofolio dan akses untuk menilai proses manajemen akademik, proses pembelajaran dan saran/prasarana pendidikan, keempat program pembelajaran tersebut adalah Program Pembelajaran Biologi, Program Pembelajaran Fisika, Program Pembelajaran Matematika (SK BAN-PT No. 49 Tahun 2012) dan Program Pembelajaran Kimia. Program Penelitian (SK BAN-PT No. BAN-PT No. 50 Tahun 2012) berstatus terakreditasi B.

Kurikulum direstrukturasikan pada tahun 2011 untuk mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan penerapannya dimulai pada tahun pelajaran 2102/2013. Dalam restrukturisasi kurikulum ini disepakati penguatan landasan di bidang matematika dan IPA untuk empat program pembelajaran dan pendidikan karakter. Hal ini tercermin dari reorganisasi mata

kuliah semester pertama dan kedua serta pelaksanaan bersama tahun pertama (TPB) dan reorganisasi kurikulum pada semester berikutnya.

Hal ini sejalan dengan visi dan misi MIPA Academy untuk berkembang berbasis sumber daya alam lokal. Kurikulum direstrukturisasi pada tahun 2016 dengan visi baru Universitas Mataram menjadi lembaga pendidikan tinggi yang intensif penelitian dan berdaya saing internasional pada tahun 2025. Tahun pertama fokus pada penguatan mata pelajaran dasar matematika, ilmu pengetahuan alam dan pendidikan akhlak, masih melaksanakan dan bahkan melaksanakan urusan di semua program studi bidang iptek di bawah koordinasi langsung Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Mataram. Sementara itu, mata kuliah lanjutan beserta silabus dan pilihannya dari semester tiga hingga tujuh telah disesuaikan dengan KKNI dan visi baru Universitas Mataram.

3.2. Visi dan Misi Fakultas MIPA Universitas Mataram

“Visi Fakultas Mipa”

Menjadi lembaga pendidikan tinggi matematika dan ilmu pengetahuan alam yang berdaya saing internasional berbasis penelitian sumber daya alam lokal pada tahun 2025.

“Misi Fakultas Mipa”

Untuk mencapai visi tersebut, misi FMIPA Unram diselaraskan dengan fungsi Tridarma Perguruan Tinggi, antara lain misi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Mengembangkan kegiatan pembelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam berbasis penelitian yang berdaya saing dan berkualitas terhadap sumber daya alam lokal, untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berwawasan global berdasarkan keimanan dan ketaqwaan.
2. Mengembangkan kegiatan penelitian di bidang matematika dan ilmu pengetahuan alam berbasis penelitian sumber daya alam lokal yang berdaya saing yang dapat menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdaya saing internasional, mendukung kegiatan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Berdasarkan penelitian sumber daya alam lokal, melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang matematika dan ilmu pengetahuan alam, membangun budaya, social dan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan.
4. Menjalni kerjasama dengan berbagai pihak/lembaga di dalam dan luar negeri untuk mendukung pelaksanaan Tri Undang-Undang Perguruan Tinggi.
5. Melaksanakan pengelolaan aset, keuangan, dan administrasi yang efisien, efektif, transparan dan bertanggung jawab untuk mendukung pelaksanaan Tiga Undang-Undang Pendidikan Tinggi.

3.3. Tujuan dan Sasaran

3.3.1. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan profesional serta mampu bersaing di tingkat nasional, regional, dan internasional.

2. Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang dapat menggali dan memanfaatkan sumber daya alam lokal.
3. Menghasilkan lulusan yang berdedikasi tinggi serta inovatif yang dapat mengikuti perkembangan teknologi dan menerapkannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
4. Menjalin kerjasama yang luas dengan pihak dalam dan luar negeri untuk mendukung pelaksanaan Tri Undang-Undang Pendidikan Tinggi yang Bermutu.
5. Membangun sistem manajemen aset, keuangan serta administrasi yang sesuai pendidikan tinggi yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel, dalam rangka mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berkualitas.

3.3.2. Sasaran

Dengan visi “menjadi lembaga pendidikan tinggi berbasis penelitian sumber daya alam lokal yang berdaya saing internasional di bidang matematika dan ilmu pengetahuan alam pada tahun 2025”, visi ini bertujuan untuk:

1. Berbasis penelitian sumber daya alam lokal yang bermutu, menciptakan dan menyelenggarakan sistem pendidikan tinggi berdasarkan standar mutu nasional, guna menghasilkan lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermutu, profesional, dan bertaraf internasional. perspektif sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional, nasional, regional dan internasional.

2. Mengembangkan kegiatan penelitian di bidang matematika dan ilmu pengetahuan alam yang berbasis sumber daya alam lokal, sebagai acuan pemecahan masalah masyarakat, mendukung proses pembelajaran, dan menghasilkan lulusan berkualitas yang dapat menggali dan memanfaatkan potensi lokal. sumber daya alam.
3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan penelitian MIPA telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memecahkan berbagai permasalahan yang timbul di masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan membangun sosial budaya masyarakat di Indonesia.
4. Menjalin jaringan kerjasama yang luas dengan pihak dalam dan luar negeri, instansi pemerintah dan swasta untuk mendukung pelaksanaan Tri Undang-Undang Pendidikan Tinggi.
5. Terwujudnya sistem pengelolaan aset, keuangan, dan administrasi yang sesuai dengan standar tata kelola pendidikan tinggi yang baik, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel untuk mendukung pelaksanaan Tiga Undang-Undang Pendidikan Tinggi.

3.4. Struktur Organisasi

